

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini ditunjukkan dari perbedaan hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol yang pada awalnya tidak jauh berbeda. Namun pada saat post test terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih pesat pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih signifikan dibandingkan hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan metode ceramah.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen ditunjang pula oleh meningkatnya motivasi siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan karena pada saat kegiatan pembelajaran siswa terlibat secara aktif melalui kegiatan pencarian, pengelolaan dan pengembangan informasi mengenai materi yang dipelajarinya melalui pembuatan peta pikiran. Berbeda dengan kelas kontrol yang belajar dengan menggunakan metode ceramah yang hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru (*teacher oriented*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum dapat disimpulkan bahwa : “Metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.”

Secara lebih khusus, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan metode ceramah ranah kognitif aspek pengetahuan.
2. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan metode ceramah pada ranah kognitif aspek pemahaman.
3. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan metode ceramah pada ranah kognitif aspek penerapan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan bahwa : “Metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah”, penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan wacana bagi pihak-pihak terkait, yaitu :

1. Pihak SMP Plus Assalaam Bandung

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pengembangan pelatihan bagi para guru untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Guru Mata Pelajaran Sejarah di SMP Plus Assalaam Bandung

Kegiatan pembelajaran sebaiknya guru tidak terfokus pada satu metode belajar saja, terutama metode ceramah. Seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, yang dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satunya adalah dengan mengembangkan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memacu daya ingat siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada ranah kognitif.

3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Diharapkan dapat lebih mengembangkan dan menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam kegiatan perkuliahan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai studi pendahuluan dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang keefektifan metode *quantum learning* dengan menggunakan teknik peta pikiran dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang berbeda dengan jenjang pendidikan yang berbeda.

